L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PKM DAKWAH PEMBERDAYAAN BERWAWASAN KESEHATAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA RANDUMERAK KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO

Oleh:

Eka Diana, M.Pd.	**NIDN. 2126078201**	**Ketua**
Latifatul Imamah	**NIM. 1730500182**	**Anggota**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0439/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: EKA DIANA, M.Pd.
NIDN	: 2126078201
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: LATIFATUL IMAMAH
NIM	: 1730500182
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Dakwah Pemberdayaan Berwawasan Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 Di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1.	Judul PKM	: Dakwah Pemberdayaan Berwawasan Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 Di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo
2.	Nama Mitra Program PKM	: Pemerintah Desa
3.	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	: Eka Diana, M.Pd.
	b. NIDN	: 2126078201
	c. Jabatan/Golongan	: -
	d. Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
	e. Perguruan Tinggi	: Universitas Nurul Jadid
	f. Bidang Keahlian	: Manajemen
	g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	: Karanganyar Paiton / (0335)771732
4.	Anggota Tim Pengusul (1)	:
	a. Nama Lengkap	: Latifatul Imamah
	b. NIM	: 1730500182
	c. Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
5.	Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	: Masyarakat Desa Randumerak Kecamatan Paiton
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: Desa Randumerak Kecamatan Paiton
	b. Kabupaten/Kota	: Probolinggo
	c. Provinsi	: Jawa Timur
6.	Luaran yang Dihasilkan	: HaKI
7.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
8.	Biaya Total	: Rp. 4.800.000,-
	- LP3M	: Rp. 4.000.000,-
	- Sumber lain (mandiri)	: Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Eka Diana, M.Pd.
NIDN. 2126078201

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Pada dasarnya PkM merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulanginya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui PkM ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat. Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kinerja yang harus diupayakan secara berkesinambungan, yaitu dengan menerapkan berbagai model dan corak pembangunan. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam PkM ini sudah pasti mahasiswa mengamati dengan cermat apa yang menjadi permasalahan dan petensi yang dimiliki masyarakat dengan melakukan penelitian pada setiap sektor kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: Dakwah Kesehatan, Covid-19.

BAB I
PENDAHULUAN

Covid-19 masih melanda di negeri ini, dan memungkinkan berakhir sampai akhir bulan Mei 2020. Pemerintah telah mengingatkan kepada rakyatnya untuk selalu waspada dari bahaya Covid-19 ini dengan menghimbau warga negara untuk bekerja dari rumah dan perilaku hidup bersih dan sehat. Namun yang terjadi di masyarakat masih banyak aktivitas aktivitas yang mendatangkan orang banyak, masih ada hajatan pernikahan, sunatan, arisan, dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan masyarakat. Di pasar dan pusat perbelanjaan juga masih rame dikunjungi orang, pasar malam masih ada, tempat-tempat strategis seperti alun alun dan taman kota juga masih ramai. Melihat kondisi seperti ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat masih rendah dalam menghadapi bahaya Covid-19 (Hastiningsih & Sari, 2020; Suhartati et.al., 2020).. Sebagai warga negara kita dihimbau untuk tidak keluar rumah, bekerja dari rumah saja, siswa belajar di rumah secara daring, hindari kerumunan, *physical distancing*. Namun hal ini belum sepenuhnya ditaati masyarakat.

Menghadapai darurat Covid-19 ini tidak semua orang paham akan akibat Covid-19 ini, termasuk di Desa Randumerak yang terletak di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Secara keseluruhan, lingkungan ini terdiri dari Dua Belas RT, dan Enam RW. Masih ada masyarakat yang menyepelekan, bahkan ada juga yang menjadi bahan candaan. Maka perlu ada pemahaman tentang Covid-19 ini dengan sosialisasi dan pengarahan agar bahaya Covid-19 ini bisa diketahui oleh masyarakat selanjutnya bisa mengantisipasinya (Astuty, 2020; Karo, 2020; Zukmadini et.al., 2020). Dalam kondisi seperti sekarang ini sosialisasi dilakukan melalui web dan media sosial, namun yang menjadi masalah tidak semua masyarakat mampu mengakses media sosial karena berbagai kendala. Menghadapai situasi yang demikian sangat penting. Untuk bisa melakukan sosialisasi ke masyarakat, misalnya: 1. Menyampaikan ke warganya untuk menunda atau menghentikan bentuk kegiatan yang melibatkan orang banyak, 2. Mengadakan siskamling untuk pemantauan orang yang masuk maupun keluar wilayah RT atau RW, 3. Melaporkan jika ada warga pendatang dari luar kota atau luar negeri ke puskesmas terdekat.

Melihat kondisi masyarakat di Desa Randumerak Kecamatan Paiton, sebagian masih mengabaikan himbauan pemerintah, sehingga masih sering dijumpai kerumunan dimana mana, tidak melakukan *social distancing* dan masih banyak perilaku masyarakat yang abai. Maka untuk itu sangat perlu untuk diberikan nasehat atau pemahaman tentang bahaya covid 19 dan perilaku hidup bersih dan sehat. Itulah alasannya penting bagi kita semua untuk mengendalikan laju penyebaran penyakit ini. Mencegah selalu lebih baik daripada mengobati, terutama di masa pandemi seperti sekarang. Melakukan cara menjaga kebersihan diri sebenarnya tidak sulit. Bahkan, cara ini juga harus dikenalkan dan mulai diajarkan kepada masyarakat terutama bagi anak-anak. Berikut ini langkah-langkah yang bisa kita ikuti: 1. Sering mencuci tangan yaitu apabila ada droplet yang mengandung virus corona menempel di tangan, virus ini bisa hilang dengan cuci tangan sehingga kita tidak tertular. Baca juga: 7 Cara Cuci Tangan untuk Antisipasi Virus Corona 2. Menjaga jarak (*social distancing*) 3. Tidak sering menyentuh wajah 4. Mempraktikkan etika bersin dan batuk 5. Segera ke dokter jika sudah mengalami gejala 6. Memakai masker 7. Membersihkan permukaan barang yang sering disentuh (Khusairi, 2020; Suherdiana et.al., 2020; Widisuseno & Sudarsih, 2020).

PkM ini adalah jawaban dari persoalan yang ada dan mencuat untuk dipecahkan karena memuat pengabdian yang sangat penting terhadap kemajuan masyarakat baik dari sisi pola pikir maupun dari sisi sikap dan tindakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga PkM ini sangat berefek baik serta sangat diakui keberadaannya dalam menjawab tantangan benegara seperti tersirat dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea ke-4 “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa” . Dari petikan bunyi UUD 1945 inilah landasan kami sebagai mahasiswa ingin ikut tergabung dalam misi kenegaraan dan kebangsaan yang di kemas dalam PkM Universitas Nurul Jadid.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Koordinasi

   Pada tahap pertama ini, kami melakukan pengamatan lapangan yaitu dengan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa. Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan pula Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA yang diberikan kepada kami untuk melakukan pengabdian atau PkM secara resmi di Desa Randumerak Kec. Paiton Kab. Probolinggo.

2. Tahap Pemeriksaan Diri

   Pada tahap ini tentu saja sebelum kami menjadi relawan diposko check point, kami harus memastikan diri kami terbebas dari covid-19. Untuk ini kami melakukan pemeriksaan diri terlebih dahulu ke puskesmas desa setempat untuk mengecek suhu kami, dengan melakukan check suhu saya bisa mengetahui suhu saya dan juga sebelum menjadi relawan kami mengupayakan seperti hidup sehat setiap harinya sehingga kami harus bener-benar bersih biar bisa menjaga posko.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

   Pada tahap ini kami dijadwal bertugas untuk menjaga posko terkait tamu dari luar yang masuk ke Desa Randumerak Kec. Paiton Kab. Probolinggo. Penjagaan posko ini dilakukan pada Siang hari pada jam 09.00 WIB s/d 17.00 WIB. Lalu, selanjutnya akan diganti oleh kelompok selanjutnya dari jam 18.00 s/d 00.00 WIB. Melakukan pengontrolan, kami akan menanyakan kepada orang luar yang masuk ke Desa Randumerak tersebut terkait tujuannya kemana dan dari mana orang tersebut. Lalu kami lakukan pengecekan suhu tubuh terhadap orang tersebut, dan jika orang tersebut baik-baik saja maka akan di izinkan masuk dan tidak lupa sebelum masuk mereka akan melakukan cuci tangan terlebih dahulu. Dan jika orang tersebut sakit maka kami akan menghubungi pihak puskesmas terdekat. Dan kami melakukan penyeluhan kepada masyarakat setempat tentang kesehatan untuk mencegah covid-19 dengan cara 1. Sering mencuci tangan yaitu apabila ada droplet yang

mengandung virus corona menempel di tangan, virus ini bisa hilang dengan cuci tangan sehingga kita tidak tertular. Baca juga: 7 Cara Cuci Tangan untuk Antisipasi Virus Corona 2. Menjaga jarak (*social distancing*) 3. Tidak sering menyentuh wajah 4. Mempraktikkan etika bersin dan batuk 5. Segera ke dokter jika sudah mengalami gejala 6. Memakai masker 7. Membersihkan permukaan barang yang sering disentuh.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini kami melakukan wawancara bersama perangkat desa dan petugas covid-19 mengenai apa saja hal-hal yang terkait yang kurang dari kami selama menjadi relawan, dan bagaimana kinerja kami selama menjadi relawan di posko.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap Koordinasi				
Tahap Pemeriksaan Diri				
Tahap Pelaksanaan Kegiatan				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat adanya program Dakwah Pemberdayaan Berwawasan Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 Di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo ini adalah sebagai berikut:

1. Mencegah terjadinya penularan virus corona di Desa Randumerak.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid 19.
3. Memastikan tidak ada penyebaran covid-19 di Desa Randumerak.
4. Meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan tata cara pencegahan Covid-19.
5. Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada masyarakat.
6. Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kesehatan masyarakat.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Randumerak	
	Kepala Desa Randumerak	Memberikan informasi dan masukan seputar cegah covid-19 dengan patuhi aturan pemerintah dan terapkan pola hudup sehat di Desa Randumerak, Kecamatan Paiton, Kab. Probolinggo.
		Memberi masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program-program upaya pencegahan Covid-19.
		Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang covid-19 kepada para masyarakat di desa ini.
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
3	Reviewer	

	Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang di ajukan dan memberikan dukungan moral.
		Memberikan refrensi untuk nmengedukasi masyarakat tentang Covid-19
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

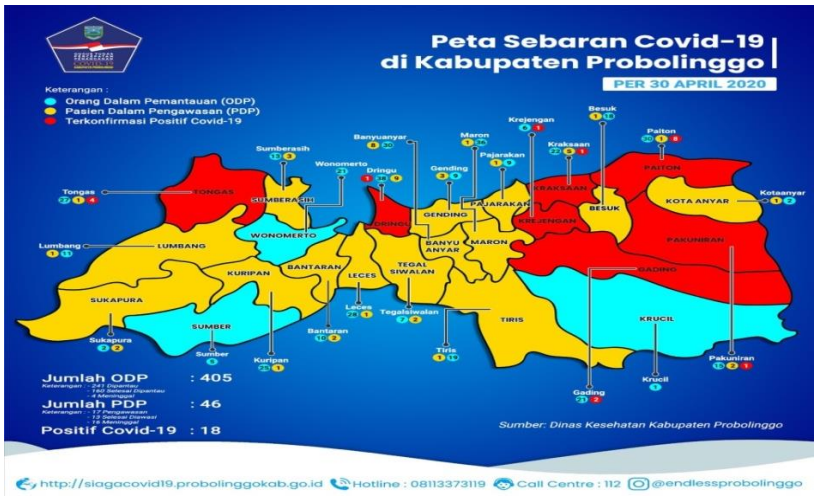

Jika kita melihat peta penyebaran Covid 19 di Probolinggo Kamis, 30 April 2020 hampir semua daerah terjangkit virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan sangat menghawatirkan untuk kita semua. Jika kita melihat dalam peta tersebut kecamatan paiton berada dalam zona merah. Salah satu desa di Kecamatan Paiton yaitu Desa Randumerak yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan PkM Universitas Nurul Jadid tahun 2020

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul "Dakwah Pemberdayaan Berwawasan Kesehatan dalam Rangka Pencegahan Covid-19 di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo*"* sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan:

1. Penyuluhan

   Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematik, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. Penyuluhan ini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa

itu covid-19, Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering di sepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka.

Penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat desa setempat meliputi kesehatan untuk mencegah covid-19 dengan cara 1. Sering mencuci tangan yaitu apabila ada droplet yang mengandung virus corona menempel di tangan, virus ini bisa hilang dengan cuci tangan sehingga kita tidak tertular. Baca juga: 7 Cara Cuci Tangan untuk Antisipasi Virus Corona 2. Menjaga jarak (social distancing) 3. Tidak sering menyentuh wajah 4. Mempraktikkan etika bersin dan batuk 5. Segera ke dokter jika sudah mengalami gejala 6. Memakai masker 7. Membersihkan permukaan barang yang sering disentuh.

2. Penjagaan Posko

Keberadaan *check point* dan posko karantina bagi para pemudik yang ada di level kecamatan dan desa terbukti sangat efektif dalam mencegah meluasnya penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Desa Randumerak Paiton Probolinggo. Oleh karenanya, Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Probolinggo menghimbau kepada seluruh posko check point dan posko karantina pemudik agar lebih serius melaksanakan dan menegakkan aturan-aturan check point maupun karantina baik tingkat kecamatan maupun desa.

Beberapa hal yang dilakukan oleh Pelaksana Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Probolinggo diantaranya adalah dengan melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi secara berkala pada posko check point dan posko karantina yang telah berjalan. “Posko check point dan posko karantina pemudik pada tingkat kecamatan dan desa merupakan benteng terakhir untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Kami sangat mengapresiasi para relawan yang tetap semangat sampai detik ini,” ungkap Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kabupaten Probolinggo Yulius Christian, saat melakukan monitoring posko check point dan karantina pemudik di Desa Tanjung Kecamatan Pajarakan, Selasa (28/4/2020) pagi. Posko ini dengan tujuan agar covid-19 tidak masuk ke desa randumerak dan untuk menjaga orang dari luar agar bisa steril.

Penjagaan posko merupakan penjagaan rutinitas disetiap perbatasan wilayah dalam ruang lingkup desa. Jadi, penjagaan posko ini dilakukan pada pagi hari jam 09.00 WIB s/d 17.00 WIB. Lalu, selanjutnya akan diganti oleh kelompok selanjutnya dari jam 18.00 s/d 00.00 WIB. Pembentukan posko diberlakukan hingga sampai keadaan betul-betul pulih dan aman dari penyebaran virus corona. Warga desa randumerak di larang keluar dari wilayah desa atau datang dari wilayah desa lain atau bahkan keluar kota. Berikut akan kami cantumkan wilayah pelaksanaan pos malam yang di lakukan secara rutin setiap hari Oleh SATGAS dan Relawan per blok karena keadaanya ada beberapa blok yang hampir telihat memisah :

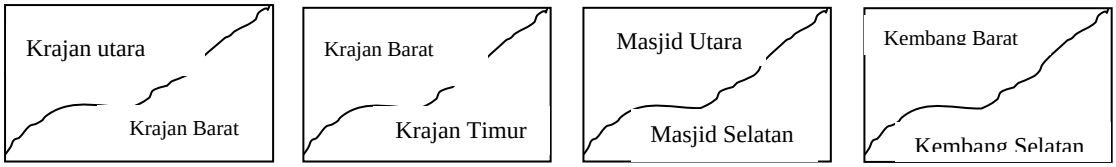

Wilayah A Wilayah B Wilayah C Wilayah D

Keterangan :
: Perbatasan
A,B,C,D : Pembagian Pos Penjagaan

Penjagaan posko disini kami melakukan pengontrolan, pencatatan bagi warga luar desa randumerak dan check poin bagi orang luar yang memasuki desa randumerak paiton probolinggo. Dan sarana cuci tangan yang disiapkan Pemerintah di Desa Randumerak ini cukup sederhana, yakni hanya menggunakan sabun dan galon sebagai penampung airnya. Sarana cuci tangan ini pun sudah terpasang di sejumlah titik di setiap dusun Desa Randumerak. Seperti halaman Dusun Krajan 1, Dusun Kajan 2, dan Dusun Masjid.

3. Posko Karantina

Pelaksanaan rumah karantina bertempat di SDN Randumerak berupa perawatan, pemeriksaan, dan penjagaan kepada para pendatang. Kami selalu memberikan kegiatan positif kepada para pasien seperti olah raga dan memberikan mereka asupan gizi yang cukup.

4. Bantuan Sejahtera

Begitu banyak dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat desa randumerak dengan begitu kami melakukan kegiatan dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat desa krampilan

Data Bantuan Sejahtera Desa Randumerak

NO	JENIS BANTUAN	NOMINAL BANTUAN	JUMLAH PENERIMA
1	BLT (Bantuan Langsung Tunai)	Rp.600.000	
2	BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)		
3	PKH		

5. Pembagian Takjil

Bulan Ramadhan 1441 H (20 Mei 2020) di Mts Az-Zainiyah 1 Randumerak Paiton probolinggo menyelenggarkan kegiatan pembagian takjil buka puasa kepada masyarakat gratis. Di masa pendemi ini kegiatan ini dimaksudkan untuk membangun semangat dan motivasi saling berbagi kepada sesama yang lagi melaksanakan ibadah puasa. Disamping itu, juga mengharapkan keberkahan di bulan suci ramadhan ini. Pembagian takjil ini sangat berarti buat muslimin dan muslimat yang beraktifitas sampai sore hari dan hanya bisa berbuka puasa di jalan sambil menuju pulang.

6. Pembagian masker

Upaya untuk mencegah dan melindungi warga dari penyebaran Covid-19, rupanya terus dilakukan oleh kepala desa Randumerak. Bahkan, jajaran Perangkat Desa turun langsung ke rumah - rumah warga untuk membagikan

masker kain. Setidaknya ada 2500 masker kain yang dibagikan secara gratis kepada masyarakat.

7. Wawancara
   a. Perangkat Desa
      1) Untuk pengecekan suhu tubuh itu ada berapa pos?

         Jawab: Kita ada 4 dusun:

            a) Kerajan 1
            b) Dusun kerajan 2
            c) Dusun masjid
            d) Dusun kembang

            Masing-masing di setiap dusun melakukan pengukuran suhu tubuh kepada setiap warganya.
      2) Untuk posko check point di desa randumerak berlaku sejak kapan?

         Jawab: Sejak pandemi virus corona mulai meluas kedaerah daerah pelosok, tapi pertama kali dihimbau oleh bupati pada waktu itu kabupaten probolinggo masih belum ada yang positif. Kita sudah mengadakan portal di tiga titik, yaitu dititik krajan 1, krajan 2, dan titik dusun masjid. Jadi didesa randumerak itu ada 3 portal.
      3) Untuk penjagaan portal itu apakah system penjadwalan?

         Jawab: Iya, ada sistemnya masing masing.portal pertama yaitu dusun krajan 1, setiap malam ada 9 orang. Krajan 2 pembagian jadwalnya setiap malamnya ada 2 orang, jadi setiap 5 hari sekali kita roling. Dusun masjid, penjagaan setiap malam, ada 10 orang.
      4) Bagaimana kalo seumpama yang orang dikaratina tidak memiliki gejala covid 19?

         Jawab: Kita tetap menjalankan aturan yang ada, tetap dikarantina selama 14 hari.
   b. Kepala Desa
      1) Sejak pertama kali wabah pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia. Lalu merambat ke Jawa Timur khususnya Kabupaten

Probolinggo, bagaimana langkah praktis yang diambil kepala Desa Randumerak?

Jawab: Langkah pertama kali untuk pandemic Covid-19, desa melakukan pembatasan-pembatasan untuk keluar masuknya bagi orang luar yang masuk ke desa ini, untuk rakyat sendiri juga dibatasi untuk keluar dari rumah dengan cara :

a) Membagikan masker.
b) Mendirikan atau membuat portal portal di setiap dusun, dan melakukan pengukuran suhu tubuh, jadi setiap kepala dusun mengukur suhu tubuh bagi setiap warganya. Itu yang dilakukan pertama kali desa kepada warganya.

2) Untuk konsumsi penjagaan portal itu bagaimana?

Jawab: Diambilkan dari dana covid, dimana dana covid itu berasal dari dana desa.

3) Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk tetap menjaga hidup bersih dan sehat bagi pemudik yang dikarantina?

Jawab: Menyediakan handsanitizer, penyemprotan ruangan dengan disinfektan dan menyediakan air dan sabun cuci untuk cuci tangan setiap kali ada interaksi dengan orang lain. Dan tidak boleh ada keluarga yang mengunjungi. Jadi ada pemeriksaan dari tim medis untuk memeriksa setiap harinya terutama oleh bidan desa setempat, yang meliputi cek suhu tubuh dan juga perkembangan kesehatan pasien yg dikarantina setiap hari.

4) Bagaimana cara kepala desa menyikapi pekerja buruh tani khususnya di musim panen padi seperti sekarang dan tidak mengikuti PSBB yang ada?

Jawab: Bagaimanapun pekerja buruh tani butuh untuk makan dan menafkahi dan kita menyikapinya tetep bekerja Cuma harus tetap dengan aturan pemerintah yaitu memakai masker dan jaga jarak.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam terlaksananya kegiatan yang telah kami rencanakan ini ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

   Dalam proses pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, diantaranya:

   a. Selama Pelaksanaan PkM karena faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
   b. Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
   c. Selama pelaksanaan kegiatan program PkM yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
   d. Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan PkM kami kurang efektif kepada masyarakat.

2. Faktor Pendukung

   Dalam pelaksanaan kegiatan, bukan hanya ada faktor penghambat. Namun, ada juga faktor pendukung agar tetap terlaksana kegiatan yang telah direncanakan, diantaranya:

   a. Selama kegiatan PkM berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan.
   b. Selama pelaksanaan PkM berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing
   c. Mendapatkan mitra yang sangat koperatif berkerja sama dengan SATGAS yang mendapingi setiap kegiatan.
   d. PkM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan PkM.
   e. Kegiatan PkM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk *(lockdown)* karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apa lagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan PkM "*Dakwah Pemberdayaan Berwawasan Kesehatan dalam Rangka Pencegahan Covid-19 di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo*" dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang di lakukan dari Penyuluhan, Penjagaan Posko, Posko Karantina, Bantuan sejahtera, Pembagian Takjil, dan Pembagian Masker dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakukan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

B. Saran

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebakan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan bagitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

Setelah selesai menyusun laporan ini. Kami mohon kepada para pembaca khususnya kepada pembimbing untuk membangun mengkritik atau masukan yang membangun demi tersusunnya makalah yang berjudul *"Dakwah Pemberdayaan Berwawasan Kesehatan dalam Rangka Pencegahan Covid-19 di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo"* ini dapat tersusun, karena kami yakin dalam penyusunan laporan ini ada kelemahan atau kekurangan dalam pengetahuan kami jauh dari kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuty, E. (2020). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Waiheru Kota Ambon. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 25-28.

Hastiningsih, W. T., & Sari, A. A. (2020). Penyuluhan Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Bagi Pedagang Di Pasar Legi Surakarta. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, *4*(1), 82-86.

Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).

Khusairi, H. (2020). Peran Masyarakat Dan Mahasiswa Dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus. *Al Dzahab Islamic Economy Journal*, *1*(1), 18-30.

Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizier dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *BANTENESE-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 26-33.

Suherdiana, D., Ridwan, A., & Fatoni, U. (2020). Pesan Dakwah Ormas Islam Indonesia dalam Menghadapi Krisis Keagamaan Masa Pandemi Covid-19. *Karya Tulis Ilmiah*.

Widisuseno, I., & Sudarsih, S. (2020). Edukasi Membangun Kesadaran Tanggap Darurat Bencana Covid 19 Sebagai Budaya Gotongroyong Warga Perumahan Ketileng Indah Sendang Mulyo-Semarang. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 32-36.

Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *3*(1).

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Dakwah Pemberdayaan Berwawasan Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 Di Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo
Lokasi : Desa Randumerak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematik sekali dan menunjukan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat

			kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. AKMAL MUNDIRI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan

Melakukan Koordinasi dengan Kepala Desa Randumerak

Penyuluhan kepada Masyarakat

Penjagaan Posko di Desa Randumerak

Ruang Isolasi / Karantina

Check Point dan Pencatatan Orang Luar yang Masuk ke Desa Randumerak

Cuci Tangan bagi Orang yang Masuk ke Desa Randumerak

Pembagian BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) di Desa Randumerak

Bagi-bagi Takjil di Mts Az-zainiyah 1

Pembagian Masker kepada Masyarakat Desa Randumerak

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/0439/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**EKA DIANA, M.Pd.**

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/0439/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**EKA DIANA, M.Pd.**